

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL  
KOMPENSASI DAN MORALITAS MANAJEMEN  
TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI  
PADA PT. KIRANA SAPTA DESA  
PANOMPUAN JAE – TAPSEL**

**SKRIPSI**

**OLEH  
ANNISA SIREGAR  
158330081**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2019**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/4/19

Access From (repository.uma.ac.id)

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL  
KOMPENSASI DAN MORALITAS MANAJEMEN  
TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI  
PADA PT. KIRANA SAPTA DESA  
PANOMPUAN JAE – TAPSEL**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area**

**OLEH:**

**ANNISA SIREGAR  
158330081**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2019**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/4/19

Access From (repository.uma.ac.id)

Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kompensasi Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada PT. Kirana Sapta Desa Panompuan Jae - Tapsel

Nama Mahasiswa : ANNISA SIREGAR



NPM : 158330081

Jurusan : Akuntansi


Disetujui Oleh:  
Komisi Pembimbing



H.i Saribulan Tambunan, SE, MMA Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak  
Pembimbing I Pembimbing II



Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si  
Dekan



Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 2019

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/4/19

Access From (repository.uma.ac.id)

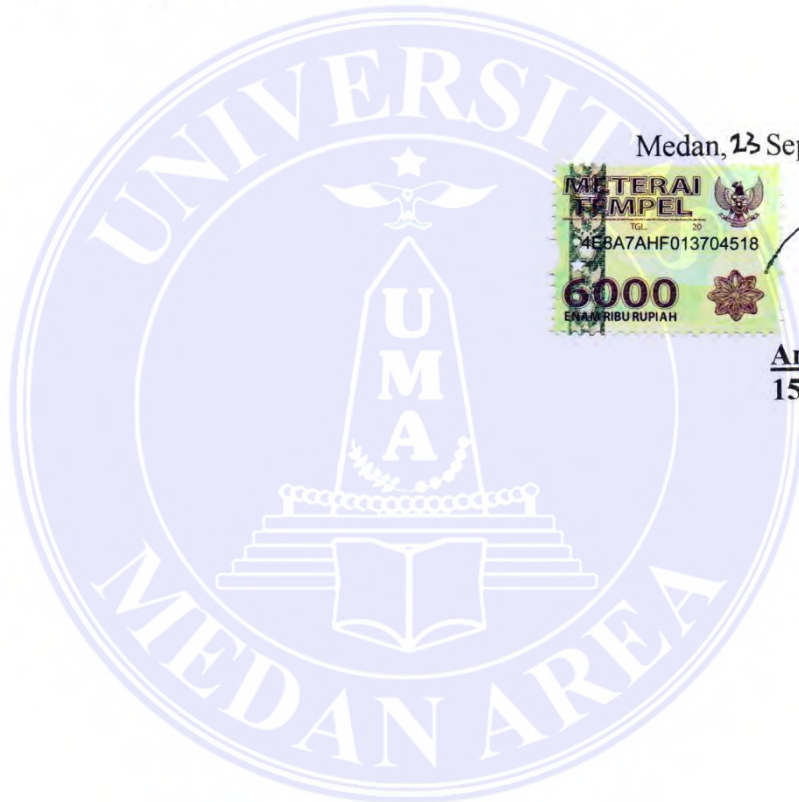
## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah. Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dari sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 September 2019



**Annisa Siregar**  
**158330081**



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### TUGAS AKHIR / SKRIPSI UMTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civis akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANNISA SIREGAR  
NPM : 158330081  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kompensasi Dan Moralitas manajemen Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada PT. Kirana Sapta Desa Panompuan Jae - Tapsel** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 23 September 2019  
Yang menyatakan



Annisa Siregar

158330081

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kompensasi, dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada PT. Kirana Sapta Desa Panompuan Jae -Tapsel**” sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Medan.

Selama dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak dan sebagai rasa syukur penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ayahanda Insan Siregar dan Ibunda tercinta Nur Saima Sitompul yang memberikan dorongan semangat baik dari segi moral maupun materil. Tiada kata yang pantas dan tiada nilai yang layak untuk menggambarkan besarnya peran mereka dalam kehidupan peneliti. Selain itu peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, MSi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Ilham Ramadhan Nst, SE, Ak, MSi, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu HJ Saribulan Tambunan, SE, MMA selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini

5. Ibu Hasbiana Dalimunte, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra.Hj. Retna Wati Srg, M.Si selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Sidang saya, yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam seminar dan sidang saya.
7. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM selaku Sekretaris pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam seminar dan sidang saya.
8. Kepada seluruh keluarga, Kakak saya Desi Siregar SH dan Adik- adik saya Sutan Kadir Siregar, April Wandi Siregar dan Ferdiansyah Siregar yang telah memberikan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan stambuk 2015 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang begitu banyak membantu saya dalam proses penulisan skripsi terutama Anisa Putri Purba, Febriyantika dan Shella Maulida.
10. Sahabat-sahabat saya yang selalu mendukung dan membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini terutama Putri Nurhasanah, Afridayanti, Nur Jannah, Dedek Harianti dan Nanda Ariska.
11. Kepada Pihak PT. Kirana Sapta yang telah memberikan izin dan waktu serta data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki, maka peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak- pihak yang membutuhkannya

Medan, 23 September 2019

Annisa Siregar





## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>iii</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1 Teori-Teori.....	5
2.1.1 Efektivitas Pengendalian Internal .....	5
2.1.1.1 Pengertian Efektivitas .....	5
2.1.1.2 Pengertian dan Tujuan Pengendalian Internal.....	6
2.1.1.3 Komponen Pengendalian Internal COSO .....	6
2.1.1.4 Indikator Efektivitas Pengendalian Internal.....	9
2.1.2 Kompensasi.....	9
2.1.2.1 Pengertian, Fungsi dan Tujuan Kompensasi .....	9
2.1.2.2 Indikator Kompensasi .....	10
2.1.3 Moralitas Manajemen.....	11
2.1.3.1 Pengertian Moralitas Manajemen .....	11
2.1.3.2 Pengukuran Moralitas Manajemen .....	12
2.1.3.3 Indikator Moralitas Manajemen.....	13
2.1.4 Kecurangan Akuntansi.....	13
2.1.4.1 Pengertian Kecurangan Akuntansi.....	13
2.1.4.2 Jenis-Jenis Kecurangan Akuntansi.....	15
2.1.4.3 Faktor-Faktor Kecurangan Akuntansi.....	16
2.1.4.4 Indikator Kecurangan Akuntansi .....	17
2.2 Penelitian Terdahulu .....	17
2.3 Kerangka Konseptual .....	19
2.4 Hipotesis Penelitian.....	19

<b>BAB III :</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
	3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	22
	3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
	3.3 Jenis dan Sumber Data.....	23
	3.4 Defenisi Operasional Variabel .....	24
	3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
	3.6 Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV:</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
	4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	33
	4.2 Penyajian Data Responden.....	34
	4.3 Penyajian Data Angket Responden.....	34
	4.4 Teknik Analisis Data.....	44
	4.5 Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
<b>BAB V :</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>59</b>
	5.1 Kesimpulan .....	59
	5.2 Saran.....	60
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
	<b>LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

## HALAMAN

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu .....	17
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	22
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel .....	24
Tabel 3.3 Skala Likert .....	25
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Reponden .....	34
Tabel 4.2 Distribusi jawaban Responden Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal .....	35
Tabel 4.3 Distribusi jawaban Responden Terhadap Kompensasi .....	37
Tabel 4.4 Distribusi jawaban Responden Terhadap Moralitas Manajemen .....	39
Tabel 4.5 Distribusi jawaban Responden Terhadap Kecurangan Akuntansi .....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Pengendalian Internal (X1) .....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Kompensasi (X2) .....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Moralitas Manajemen (X3) .....	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Kecurangan Akuntansi (Y) .....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas Variabel X1, X2, X3, dan Y .....	47
Tabel 4.11 Uji Multikoleniaritas .....	51
Tabel 4.12 Analisis Linear Berganda .....	53
Tabel 4.13 Uji Parsial (Uji t) .....	54
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi .....	56

## DAFTAR GAMBAR

## HALAMAN

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	19
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Kirana Sapta .....	33
Gambar 4.2 Histogram .....	49
Gambar 4.3 <i>Normal Probability plot</i> .....	50
Gambar 4.4 Grafik <i>Scatterplot</i> .....	52



## ABSTRAK

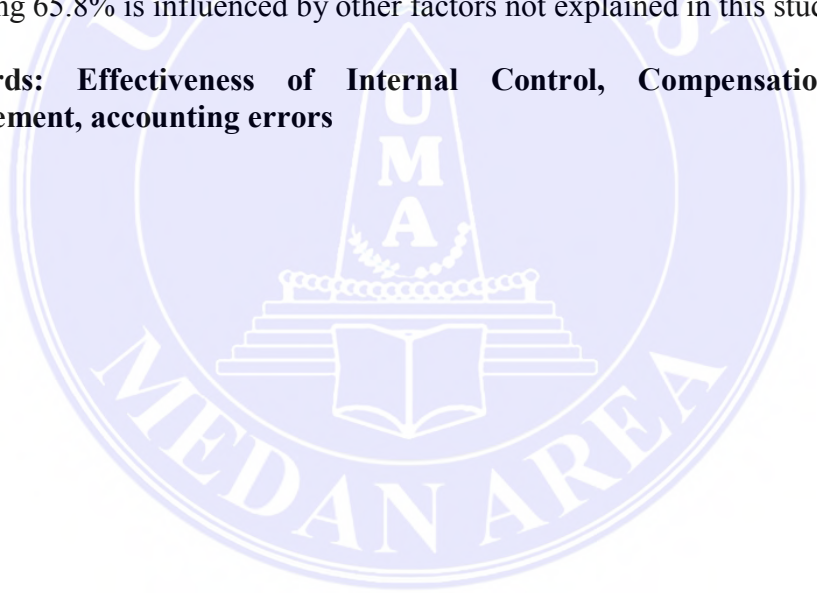
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas pengendalian internal, kompensasi, dan moralitas manajemen terhadap kecurangan akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan pada PT. Kirana Sapta Desa Panompuan Jae, Tapanuli Selatan. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah 30 karyawan. Metode analisis data pada penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t dan koefisien determinasi. Hasil penelitian dengan menggunakan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi dengan nilai  $t_{hitung} -3.884 > 2.056$  nilai  $t_{tabel}$ . Sedangkan kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akuntansi dengan nilai  $t_{hitung} 1.118 < 2.056$  nilai  $t_{tabel}$ . Begitu juga dengan moralitas manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akuntansi dengan nilai  $t_{hitung} 0,474 < 2.056$  nilai  $t_{tabel}$ . Nilai koefisien determinasi menunjukkan hasil sebesar 0,342 yang artinya 34,2% kecurangan akuntansi dapat dijelaskan oleh efektivitas pengendalian Internal, kompensasi dan moralitas manajemen. Sedangkan sisanya sebesar 65,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata kunci: Efektifitas Pengendalian Internal, Kompensasi, Moralitas Manajeme, kecuranngan akuntansi**

## ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the effectiveness of internal control, compensation, and management morality on accounting fraud. This research uses quantitative methods. The population in this study were employees who worked in the administration, finance and purchasing management department at PT. Kirana Sapta Panompuan Jae Village, South Tapanuli. The sample used for this study was 30 employees. The method of data analysis in this study is the data quality test, classic assumption test, multiple linear regression analysis, t test and coefficient of determination. The results of the study using a partial test (t test) showed that the effectiveness of internal controls had a negative and significant effect on accounting fraud with a  $t_{\text{count}}$  of  $-3,884 > 2,056 t_{\text{table}}$  values. Whereas compensation does not have a significant effect on accounting fraud with the value of  $t_{\text{count}}$   $1.118 < 2.056 t_{\text{table}}$ . Likewise, management morality has no significant effect on accounting fraud with a  $t_{\text{count}}$  of  $0.474 < 2.056 t_{\text{table}}$  value. The value of the coefficient of determination shows a result of 0.342, which means 34.2% accounting fraud can be explained by the effectiveness of internal control, compensation and management morality. While the remaining 65.8% is influenced by other factors not explained in this study.

**Keywords:** Effectiveness of Internal Control, Compensation, Morality Management, accounting errors



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kecurangan merupakan suatu perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang dari dalam maupun dari luar organisasi dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompok yang secara langsung merugikan pihak lain (Tuanakotta, 2007:107). Kecurangan pada akuntansi dikategorikan sebagai kecurangan dalam laporan keuangan. Mengingat pentingnya laporan keuangan suatu perusahaan, maka penyusunan laporan keuangan seharusnya dirumuskan dengan data yang akurat dan harus sesuai dengan standar yang berlaku sehingga terhindar dari tindakan kecurangan akuntansi.

Namun kenyataannya masih sering terjadi tindakan penyimpangan serta manipulasi dalam laporan keuangan di Indonesia. Indonesia masih berada pada tingkat yang cukup tinggi dalam masalah kecurangan dalam akuntansi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan *Corruption Perceptions Indeks* 2018 Indonesia menempati posisi ke 89 dari 180 negara. Pada dasarnya kecenderungan melakukan kecurangan akuntansi disebabkan oleh adanya tekanan, dorongan dan kesempatan untuk melakukan kecurangan tersebut

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) kecurangan akuntansi sebagai (1) salah saji yang menimbulkan kecurangan dalam pelaporan keuangan yaitu salah saji atau menghilangkan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mengelabui pemakai laporan keuangan. (2) salah saji yang timbul

dari perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva (seringkali disebut dengan penyalahgunaan atau penggelapan) berkaitan dengan pencurian aktiva entitas yang berakibat laporan keuangan tidak disajikan dengan benar sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.. Berkaitan dengan pencurian aktiva entitas yang berakibat laporan keuangan tidak disajikan dengan benar sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum (PUBU) di Indonesia.

Pengendalian Internal berperan penting dalam suatu entitas yaitu untuk mencegah dan mendeteksi tindak kecurangan serta mengawasi, mengarahkan, dan melindungi sumber daya. Kecurangan akuntansi dapat terjadi apabila ada peluang untuk melakukan hal tersebut. Peluang tersebut dapat dikurangi dengan pengendalian internal yang efektif (Widiyaswari, *et al*, 2017).

Adanya tekanan ketidak sesuaian kompensasi juga mendorong untuk melakukan tindakan kecurangan akuntansi. Pemberian kompensasi yang sesuai kepada karyawan dapat memberikan kepuasan dan motivasi kepada karyawan dalam bekerja sehingga mendorong mereka untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan tempat mereka bekerja (Gibson, *et al* 1997:150)

Moralitas manajemen merupakan salah satu faktor lain yang mempengaruhi kecurangan akuntansi. Tanggung jawab moral dari setiap individu manajemen dari organisasi mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi. Semakin buruk moralitas dari manajemen maka kemungkinan kecurangan akuntansi akan semakin besar pula. Dengan moralitas yang tinggi maka manajemen akan lebih memperhatikan kepentingan publik daripada kepentingan pribadi.



PT. Kirana Sapta merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pengolahan karet yang terletak di desa Panompuan Jae kecamatan Angkola Timur kabupaten Tapanuli Selata. Berdasarkan penelili terdahulu (Wilopo, 2006) membuktikan bahwa dengan meningkatkan efektivitas pengendalian internal dapat menurunkan kecurangan akuntansi. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi dengan judul:”**Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kompensasi dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada PT. Kirana Sapta Desa Panompuan Jae – Tapsel**”

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi pada PT Kirana Sapta Desa Panompuan Jae-Tapsel?
2. Apakah kompensasi berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi pada PT Kirana Sapta Desa Panompuan Jae-Tapsel?
3. Apakah moralitas manajemen berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi pada PT Kirana Sapta Desa Panompuan Jae-Tapsel?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Membuktikan pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi pada PT Kirana Sapta Desa Panompuan Jae-Tapsel.

2. Membuktikan pengaruh kompensasi terhadap kecurangan akuntansi pada PT Kirana Sapta Desa Panompuan Jae-Tapsel.
3. Membuktikan pengaruh moralitas manajemen terhadap kecurangan akuntansi pada PT Kirana Sapta Desa Panompuan Jae-Tapsel.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak:

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dan khususnya mengenai pengaruh efektivitas pengendalian internal, kompensasi dan moralitas manajemen terhadap kecurangan akuntansi

##### **1.4.2 Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi sehubungan dengan pengaruh efektivitas pengendalian internal, kompensasi dan moralitas manajemen terhadap kecurangan akuntansi.

##### **1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat menambah wawasan dan salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori – Teori**

##### **2.1.1 Efektivitas Pengendalian Internal**

###### **2.1.1.1 Pengertian Efektivitas**

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu (Komaruddin, 1994). Sehingga efektivitas pengendalian internal berhubungan dengan pencapaian tujuan yang telah didapatkan dan dicapai dengan pelaksanaan pengendalian internal dengan proses yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

###### **2.1.1.2 Pengertian dan Tujuan Pengendalian Internal**

Pengendalian internal dapat didefinisikan menjadi dua macam, yaitu pengertian dalam arti sempit dan dalam arti luas. Dalam arti sempit, istilah tersebut sama dengan pengertian internal check yang merupakan prosedur prosedur mekanis untuk memeriksa ketelitian data-data administrasi (Alfinovita dan Sukoharsono, 2013)

Sementara itu pengertian dalam arti yang luas menurut (Halim A, 2015: 207) dalam Standart Profesional Akuntan Publik SA 319. Par dikemukakan bahwa Pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan

keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal dapat digunakan secara efektif untuk melindungi aktiva perusahaan terhadap kecurangan dan mencegah terjadinya penyelewengan yang dilakukan oleh pihak yang ada didalam atau diluar perusahaan.

Tujuan pengendalian internal menurut (Hery, 2013) adalah sebagai berikut:

1. Keandalan pelaporan keuangan
2. Efisiensi dan efektivitas operasi
3. Ketaatan pada hukum dan peraturan

### **2.1.1.3 Komponen Pengendalian Internal COSO**

Komponen pengendalian internal menurut The Committee of sponsoring Organizations (COSO) ada 5 yaitu (Halim, 2015: 213):

1. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian menetapkan corak suatu organisasi, mempengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya. Lingkungan pengendalian menyediakan arahan bagi organisasi dan mempengaruhi kesadaran pengendalian dari orang-orang yang ada didalam organisasi tersebut. Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian internal, menyediakan disiplin dan struktur.

2. Penaksiran risiko

Penentuan risiko untuk pelaporan keuangan mencakup identifikasi, analisis, dan manajemen risiko yang berkaitan dengan penyiapan laporan

keuangan yang disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Proses penaksiran resiko entitas mempertimbangkan kejadian eksternal dan internal serta situasi yang mampu mempengaruhi kesanggupan manajemen untuk melakukan prosedur akuntansi yang konsisten dengan arsesi manajemen dalam pada laporan keuangan. Sekali risiko dapat diidentifikasi, manajemen mempertimbangkan signifikan atau tidaknya, kemungkinan terjadinya dan bagaimana hal itu akan dikelola.

Semua perusahaan, baik besar maupun kecil pasti menghadapi resiko internal maupun eksternal dalam usaha mencapai tujuan perusahaan.

Resiko itu bersumber dari:

- a. Tindakan tidak sengaja
  - b. Tindakan sengaja
  - c. Bencana alam atau kerusuhan politik
  - d. Kesalahan perangkat lunak dan kegagalan peralatan computer.
3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa arahan manajemen dilaksanakan. Aktivitas tersebut membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian entitas. Aktivitas pengendalian memiliki berbagai tujuan dan diterapkan diberbagai tingkat organisasi, fungsi, dan pemrosesan data, serta diintegrasikan dalam komponen-komponen pengendalian lainnya. Aktivitas pengendalian mencakup pemisahan tugas, pengendalian pengolahan informasi, pengendalian fisik, review kinerja.

#### 4. Informasi dan komunikasi

Organisasi memerlukan informasi relevan yang disediakan oleh orang disaat yang tepat. Selain itu informasi harus pula andal dalam akurasi dan kelengkapannya. Sistem informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan, yang mencakup sistem akuntansi, terdiri dari metode, catatan yang dibangun untuk mencatat, mengelolah, meringkas, melaporkan dan untuk menyelenggarakan akuntabilitas terhadap aktiva, utang, ekuitas yang bersangkutan. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem berdampak pada kemampuan manajemen untuk mengambil keputusan, mengendalikan aktivitas entitas dan menyusun laporan keuangan yang andal.

#### 5. Pemantauan

Pemantauan adalah proses penetapan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Berkenaan dengan penilaian efektivitas pengendalian internal secara terus menerus atau periodik oleh manajemen, untuk melihat apakah telah dilaksanakan dengan semestinya dan telah diperbaiki sesuai dengan keadaan. Tujuan dari pemantauan untuk menentukan apakah pengendalian masih berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau perlu adanya perbaikan. Pemantauan mencakup penentuan desain, operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Menurut (Hadi dan Rahayu, 2014) kegiatan utama dalam pengawasan kinerja meliputi Supervisi yang efektif, akuntansi pertanggung jawaban dan pengauditan internal.

#### **2.1.1.4 Indikator Pengendalian Internal**

Menurut penelitian (Anastasia, 2014) Indikator efektivitas pengendalian internal yaitu:

1. Lingkungan pengendalian.
2. Penilaian risiko.
3. Kegiatan pengendalian.
4. Informasi dan komunikasi.
5. Proses evaluasi atau pemantauan.

#### **2.1.2 Kompensasi**

##### **2.1.2.1 Pengertian, Fungsi dan Tujuan Kompensasi**

Kompensasi merupakan balas jasa yang diberikan oleh organisasi kepada karyawan, yang dapat bersifat finansial maupun non finansial pada periode yang tetap. Kompensasi yang baik akan mampu memberikan kepuasan bagi karyawan dan mempertahankan karyawan. Bagi organisasi, kompensasi memiliki arti penting karena kompensasi mencerminkan upaya organisasi dalam mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan karyawannya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kompensasi yang tidak memadai dapat menurunkan prestasi kerja, motivasi kerja, dan kepuasan kerja karyawan, bahkan dapat menyebabkan karyawan yang potensial keluar dari perusahaan.

Kompensasi merupakan alat pengikat perusahaan terhadap karyawannya, faktor penarik bagi calon karyawan dan faktor pendorong seseorang menjadi karyawan. Dengan demikian kompensasi mempunyai fungsi yang cukup penting di dalam memperlancar jalannya roda organisasi.

Menurut (Samsudin, 2010), fungsi kompensasi diantaranya adalah:

1. Pemberian kompensasi dapat menjadikan penggunaan sumber daya manusia lebih efisien dan efektif. Semakin banyak karyawan yang diberi kompensasi yang tinggi berarti semakin banyak karyawannya yang berprestasi tinggi. Banyaknya karyawan yang berprestasi tinggi akan mengurangi pengeluaran biaya untuk kerja-kerja yang tidak perlu yang diakibatkan oleh kurang efisien dan efektifitasnya kerja.
2. Mendorong stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Pemberian kompensasi yang baik secara langsung dapat membantu stabilitas organisasi dan secara tidak langsung ikut andil dalam mendorong stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya pemberian kompensasi yang kurang baik dapat menyebabkan gejolak di kalangan karyawan akibat ketidakpuasan, sehingga ketidakpuasan ini akan menimbulkan kerawanan ekonomi.

Tujuan bahwa tujuan kompensasi diantaranya adalah:

1. Pemenuhan kebutuhan ekonomi karyawan atau sebagai jaminan
2. *economic security* bagi karyawan,
3. Mendorong agar karyawan lebih baik dan lebih giat,
4. Menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kemajuan, menunjukkan penghargaan dan perlakuan adil organisasi terhadap karyawannya (adanya keseimbangan antara input yang diberikan karyawan terhadap perusahaan dan output atau imbalan yang diberikan perusahaan kepada karyawan).

### 2.1.2.2 Indikator Kompensasi

Menurut penelitian (Shintadevi, 2015). Indikator yang digunakan yaitu:

1. Gaji dan upah telah memenuhi kebutuhan pegawai.



2. Gaji dan upah sesuai dengan kinerja.
3. Pembayaran gaji dan upah selalu tepat waktu.
4. Pemberian bonus kepada karyawan yang berprestasi.
5. Fasilitas yang disediakan perusahaan telah memenuhi kebutuhan.

Sedangkan menurut penelitian (Simamora, 2004) Indikator Kompensasi adalah

1. Upah dan gaji
2. Insentif
3. Tunjangan
4. Fasilitas

### **2.1.3 Moralitas Manajemen**

#### **2.1.3.1 Pengertian Moralitas Manajemen**

Moral adalah istilah manusia menyebut ke manusia atau orang lainnya dalam tindakan yang memiliki nilai positif. Moralitas adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan etika atau adat sopan santun. Secara lugas moralitas adalah hal yang dijadikan pedoman bagi manusia dalam berperilaku agar termaksud menjadi manusia yang baik dan dapat menghindari perilaku buruk.

Kematangan moralitas manajemen menjadi indikasi pembuatan keputusan yang secara etis serta positif berkaitan dengan perilaku pertanggung jawaban social. Adanya tanggung jawab sosial diharapkan membuat manajemen bertindak lebih baik dan tidak melakukan penyimpangan-penyimpangan. Moralitas manajemen merupakan tindakan manajemen untuk melakukan hal yang benar dan tidak berkaitan dengan keuntungan atau nilai (Baron, 2006). Dalam perusahaan,

semakin tinggi moralitas manajemen, maka diharapkan terhindar dari kecurangan akuntansi.

Seperti yang dikutip oleh (Glifandi dalam Ruth, 2012:26) dalam penelitian sebelumnya, "*Moral management is not coincident with profit or value maximization or the corporate redistribution*". Artinya, Moralitas manajemen tidak berkaitan dengan keuntungan pribadi atau pemaksimalan nilai. Dari pengertian diatas diketahui bahwa moralitas manajemen adalah pelaksanaan kewajiban mutlak oleh manajemen perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip dan nilai moral dengan kesadaran sendiri.

### 2.1.3.2 Pengukuran Moralitas Manajemen

Pengukuran moralitas manajemen berasal dari model pengukuran moral yang dikembangkan oleh dalam (Sanuari, 2014) menyatakan bahwa moral berkembang melalui tiga tahapan, yaitu:

#### 1. Pre-conventional

Dalam tahap ini, individu akan melakukan suatu tindakan karena takut terhadap hukum/peraturan yang ada. Dalam tahap ini, seseorang juga akan memandang kepentingan pribadinya sebagai hal yang utama dalam melakukan suatu tindakan.

#### 2. Tahapan conventional

Pada tahap ini, individu akan mendasarkan tindakannya berdasarkan persetujuan teman-teman dan keluarganya dan juga pada norma-norma yang ada di masyarakat. Apabila dikaitkan dengan manajemen maka manajemen pada tahap ini mulai membentuk moralitas manajemennya

dengan menaati peraturan lalu terbentuk kematangan moral manajemen yang tinggi pada tahap post konvensional.

### 3. Post-conventional

Pada tahap ini, individu mendasari tindakannya dengan memperhatikan kepentingan orang lain dan berdasarkan tindakannya pada hukum-hukum universal. Manajemen pada tahapan ini menunjukkan kematangan moral manajemen yang tinggi. Manajemen dengan moralitas yang tinggi diharapkan tidak melakukan perilaku menyimpang dan kecurangan dalam kinerjanya.

#### **2.1.3.3 Indikator Moralitas Manajemen**

Menurut penelitian (Damayanti, 2016). Indikator Moralitas manajemen adalah:

1. Disiplin saat membuat laporan keuangan.
2. Keterikatan dengan otonomi yang bertanggung jawab
3. Membuat laporan dengan benar

#### **2.1.4 Kecurangan Akuntansi**

##### **2.1.4.1 Pengertian Kecurangan Akuntansi**

Ikatan Akuntansi Indonesia (2001) menjelaskan kecurangan akuntansi sebagai: (1) Salah saji yang timbul dari kecurangan dalam pelaporan keuangan, yaitu salah saji atau penghilangan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mengelabui pemakai laporan keuangan, (2) Salah saji yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva (sering disebut dengan penyalahgunaan atau penggelapan) berkaitan dengan pencurian aktiva

entitas yang berakibat laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva entitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk penggelapan tanda terima barang/uang, pencurian aktiva, atau tindakan yang menyebabkan entitas membayar barang atau jasa yang tidak diterima oleh entitas. Perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva dapat disertai dengan catatan atau dokumen palsu atau yang menyesatkan dan dapat menyangkut satu atau lebih individu di antara manajemen, karyawan atau pihak ketiga.

Menurut (Arens, 2008) kecurangan adalah setiap upaya penipuan yang disengaja, yang dimaksudkan untuk mengambil harta atau hak orang atau pihak lain. Dalam kaitannya dengan konteks audit atas laporan keuangan, kecurangan didefinisikan sebagai salah saji laporan keuangan yang disengaja. Menurut Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (2003), tindak kecurangan (*fraud*) dapat didefinisikan sebagai suatu salah saji dari suatu fakta yang bersifat material yang diketahui tidak benar atau dilakukan dengan sengaja, dengan maksud menipu terhadap pihak lain yang mengakibatkan pihak lain dirugikan.

Menurut (Sawyer, 2006), kecurangan (*fraud*) adalah melakukan kejahatan dengan penipuan. Banyak istilah dari kecurangan, dapat disebut kecurangan, kejahatan kerah putih (*white color crime*) dan penggelapan (*embezzlement*).

Menurut (Tuanakotta, 2007), dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) terdapat beberapa pasal yang mencakup pengertian fraud seperti Pasal 378 tentang perbuatan curang: (definisi KUHP: “dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum, dengan

memakai nama palsu atau martabat palsu, dengan tipu muslihat, ataupun rangkaian kebohongan, menggerakkan orang lain untuk menyerahkan barang sesuatu kepadanya, atau supaya memberi utang maupun menghapuskan piutang”).

Menurut (Suhermadi, 2006), mendefinisikan fraud sebagai suatu tindakan kesengajaan untuk menggunakan sumber daya perusahaan secara tidak wajar dan salah menyajikan fakta untuk memperoleh keuntungan pribadi. Dalam bahasa yang lebih sederhana, *fraud* adalah penipuan yang disengaja.

#### 2.1.4.2 Jenis-Jenis Kecurangan Akuntansi

Menurut (Tuanakotta, 2007), Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2004) adalah salah satu asosiasi di Amerika Serikat yang kegiatannya dalam pencegahan dan pemberantasan kecurangan, mengkategorikan kecurangan dalam 3 kelompok sebagai berikut:

1. Korupsi (*corruption*). Menurut ACFE korupsi terbagi dalam: pertentangan kepentingan (*conflict of interest*), suap (*Bribery*), Pemberian ilegal (*illegal gravity*) dan pemerasan secara ekonomi (*economic extortion*).
2. Penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*) Penyalahgunaan aset/harta perusahaan atau organisasi adalah bentuk kecurangan yang dilakukan dengan cara memiliki secara tidak sah dan penggelapan terhadap aset perusahaan atau organisasi untuk memperkaya diri sendiri dan memakai aset perusahaan untuk kepentingan pribadi.
3. Pernyataan palsu atau salah pernyataan (*fraudulent statement*) Kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dalam bentuk salah saji material dalam laporan keuangan yang dapat merugikan investor dan kreditor.

### 2.1.4.3 Faktor-Faktor Kecurangan Akuntansi

Menurut (Singleton, 2006), terdapat 3 faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan kecurangan akuntansi yang dikenal dengan sebutan “*fraud triagle*”, sebagai berikut:

1. *Pressure* (tekanan) Tekanan merupakan faktor pendorong pelaku kecurangan untuk melakukan kecurangan. Misalnya adanya tekanan karena dia memiliki utang atau tekanan untuk dapat memperbaiki posisinya di perusahaan. Karyawan perusahaan yang diharapkan dengan hilangnya penjualan, kompetisi yang kuat, schedule atau spesifikasi yang berat, peraturan-peraturan yang keras atau laba yang menurun, mungkin melakukan hal-hal yang ilegal atau tidak etis untuk membalik posisi mereka atau perusahaan.
2. *Opportunity* (kesempatan) Kecurangan dapat terjadi jika ada kesempatan untuk melakukan kecurangan perusahaan. Perusahaan yang tidak memiliki pengendalian intern yang efektif, kesempatan untuk melakukan kecurangan terbuka lebar. Tetapi dengan pengendalian intern yang memadai akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan atau godaan para pelaku kecurangan untuk melakukan kecurangan. Misalnya, jika aset dibiarkan tanpa pengawas, karyawan dapat beralasan bahwa kondisi memang memungkinkan untuk melakukan kecurangan terhadap aset.
3. *Rationalization* yaitu para pelaku kecurangan menganggap bahwa kecurangan yang mereka lakukan adalah sesuatu yang wajar sehingga mereka melakukan kecurangan dan mereka beranggapan bahwa mereka

hanya mengambil sedikit atau meminjam harta perusahaan dan tidak akan merugikan perusahaan

#### 2.1.4.4. Indikator Kecurangan Akuntansi

Menurut Instrumen yang bersumber dari IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2001) Indikatornya yang digunakan adalah:

1. Kecurangan laporan Keuangan
2. Penyalahgunaan Aset
3. Korupsi

## 2.2 Peneliti Terdahulu

Berikut ini penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan:

**Tabel 2.2**  
**Peneliti Terdahulu**

Nama Peneliti	Variabel Defenden	Variabel Independen	Hasil Penelitian
Wilopo (2006)	Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi	Perilaku tidak etis manajemen dan kecurangan akuntansi dapat diturunkan dengan meningkatkan keefektifan pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi dan moralitas manajemen, serta menghilangkan asimetri informasi.
Devi (2011)	Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	Kompensasi dan Sistem Pengendalian Internal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi dan pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
Rahmawati (2012)	Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengendalian internal yang efektif, ketaatan manajemen

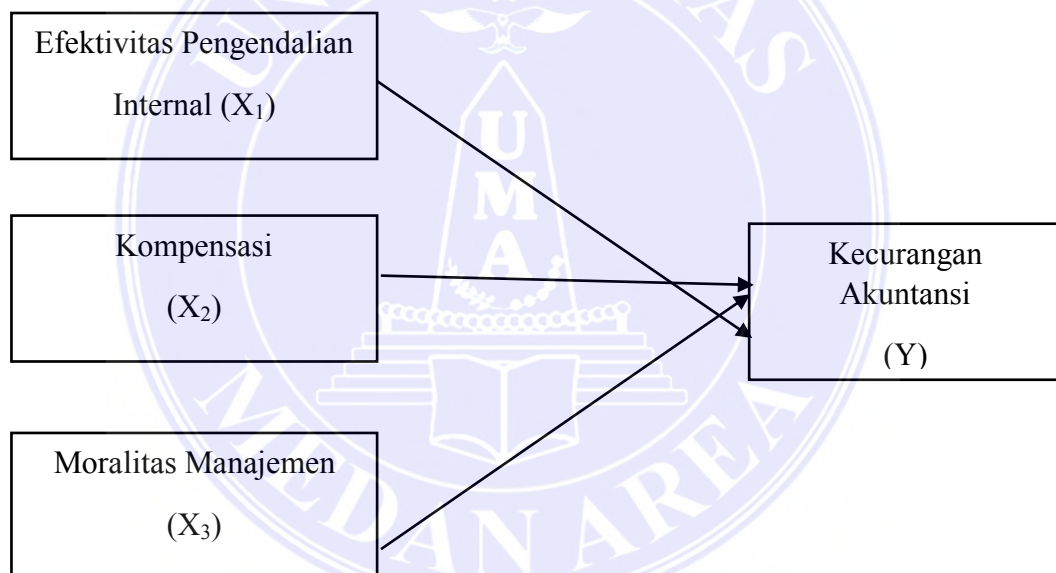
		Kompensasi, Ketaatan aturan Akuntansi, Asimetri Informasi, Moralitas Manajemen	terhadap aturan akuntansi, dan semakin tinggi moralitas yang dimiliki tiap manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, sedangkan pemberian kompensasi dan adanya asimetri informasi tidak mempengaruhi adanya kecenderungan kecurangan akuntansi secara signifikan
Adelin (2013)	Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Perilaku Tidak Etis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keefektifan pengendalian internal dan ketaatan aturan akuntansi signifikan negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, sedangkan perilaku tidak etis signifikan positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
Petra (2013)	Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	Moralitas Aparat, Asimetri Informasi	Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa, moralitas aparat berpengaruh signifikan negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dan asimetri informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
Hendrik Gamaliel (2017)	Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, Keefektifan Pengendalian internal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi sedangkan Moralitas Manajemen dan Kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi



### 2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini akan menguji pengaruh efektivitas pengendalian internal, kompensasi dan moralitas manajemen terhadap kecurangan akuntansi pada PT. Kirana Sapta desa panompuan jae-tapsel. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat satu variabel dependen, yaitu kecurangan akuntansi dan tiga variabel independen, yaitu efektivitas pengendalian internal, kompensasi dan moralitas manajemen. Kerangka konseptual menggambarkan hubungan antara variabel dalam penelitian yang digambarkan sebagai berikut.

**Gambar 2.3**  
**Kerangka Konseptual Penelitian**



### 2.4 Hipotesis

#### 2.4.1 Pengaruh Efektifitas pengendalian Internal dan Kecurangan Akuntansi

Kecurangan akuntansi dipengaruhi oleh ada atau tidaknya peluang untuk melakukan hal tersebut. Peluang yang besar membuat kecurangan akuntansi lebih sering terjadi. Peluang tersebut dapat dikurangi dengan sistem pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal yang baik dapat mengurangi atau bahkan menutup peluang untuk melakukan kecenderungan kecurangan akuntansi.

Smith et al., (1997), Beasley (1996), Beasley et al., (2000), Reinstein (1998), Matsumura (1992), dan Abbot et al., (2002) menyatakan bahwa pengendalian internal yang efektif mengurangi kecurangan akuntansi. Meski terdapat pendapat yang berbeda dari Wright (2003), penelitian ini berpendapat bahwa pengendalian internal yang efektif tidak mempengaruhi kecurangan akuntansi.

**H<sub>1</sub>: Efektivitas pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi**

#### **2.4.2 Pengaruh Kompensasi dan Kecurangan Akuntansi**

Kecurangan akuntansi didorong oleh tindakan individu untuk memaksimalkan keuntungan pribadi. Tindakan tersebut didorong oleh ketidakpuasan individu atas imbalan yang mereka peroleh dari pekerjaan yang mereka kerjakan. Kompensasi yang sesuai diharapkan dapat membuat individu merasa tercukupi sehingga individu tidak melakukan tindakan yang merugikan organisasi termasuk melakukan kecurangan akuntansi.

Pemberian kompensasi ini diharapkan mengurangi kecurangan akuntansi. Meski terdapat beberapa pendapat dan hasil penelitian yang berbeda. Dallas (2002), Pritchard (1999) Ribstein (2002), Chtourou et al., (2001), Apostolou et al., (2001), serta Chruch et al., (2001), penelitian ini berpendapat bahwa kompensasi yang sesuai akan menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi.

**H<sub>2</sub>: Kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi.**

### 2.4.3 Pengaruh Moralitas Manajemen dan Kecurangan Akuntansi

Moralitas merupakan faktor penting dalam timbulnya kecurangan. Kecurangan akuntansi juga dipengaruhi oleh moralitas orang yang terlibat didalamnya. Dalam suatu perusahaan atau instansi moralitas manajemen sangat berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang mungkin timbul dalam perusahaan.

Penelitian ini berpendapat moralitas manajemen mempengaruhi kecurangan akuntansi. Artinya, semakin tinggi tahapan moralitas manajemen, semakin manajemen memperhatikan kepentingan yang lebih luas dan universal daripada kepentingan perusahaan semata, terlebih kepentingan pribadinya. Oleh karenanya, semakin tinggi moralitas manajemen, semakin manajemen berusaha menghindarkan diri dari kecurangan akuntansi.

**H<sub>3</sub>: Moralitas manajemen berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi.**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

##### 3.1.1 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan pelaksanaannya dimulai bulan Januari 2019, Sebagai rincian kegiatan penelitian yang direncanakan dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

N O	Jenis Kegiatan	2018	2019								
		Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Septe	
1	Pengajuan Judul Skripsi										
2	Pembuatan Proposal										
3	Bimbingan Proposal										
4	Seminar Proposal										
5	Pengumpulan Data dan Analisis Data										
6	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi										
7	Seminar Hasil										
8	Sidang Meja Hijau										

##### 3.1.2 Tempat Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data dan informasi data maka peneliti akan melakukan penelitian di PT Kirana Sapt di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatra Utara.

#### 3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

##### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2009:117). Populasi

dari penelitian ini adalah semua yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan di PT Kirana Sapta Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiono, 2009:120) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian ini adalah 30 orang yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan di PT. Kirana Sapta Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui pengiriman kuisioner pada responden. Sumber data adalah pendapat dan persepsi dari karyawan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan di PT. Kirana Sapta Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Efektivitas Pengendalian Internal (X1)	Efektivitas pengendalian Internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lain,yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian keandalan pelaporan keuangan, efektivitas operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Mulyadi,2008)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan pengendalian</li> <li>2. Penilaian resiko</li> <li>3. Kegiatan Pengendalian</li> <li>4. Informasi dan Komunikasi</li> <li>5. Proses evaluasi</li> </ol>	Likert

Kompensai (X2)	Kompensai adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. (Meleyu S.P Hasibuan,2002: 54)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upah dan gaji</li> <li>2. Insentif</li> <li>3. Tunjangan</li> <li>4. Fasilitas</li> </ol>	Likert
Moralitas Manajemen (X3)	Moralitas manajemen adalah pelaksanaan kewajiban mutlak oleh manajemen perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip dan nilai moral dengan kesadaran sendiri (Baron,2006)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disiplin saat membuat laporan keuangan.</li> <li>2. Keterikatan dengan otonomi yang bertanggung jawab</li> <li>3. Membuat laporan dengan benar</li> </ol>	Likert
Kecurangan Akuntansi (Y)	Kecurangan akuntansi adalah suatu tindakan kesengajaan untuk menggunakan sumber daya perusahaan secara tidak wajar dan salah menyajikan fakta untuk memperoleh keuntungan pribadi (Suhermadi, 2006)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecurangan laporan keuangan</li> <li>2. Penyalahgunaan aset</li> <li>3. Korupsi</li> </ol>	Likert

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan pemberian angket/kuesioner kepada responden penelitian. Melalui indikator variabel-variabel penelitian akan diuji hipotesis melalui penyebaran kuesioner yang telah diberi

skor. Dimana skor tersebut mengandung nilai dari pendapat responden atas masing – masing variabel. Adapun nilai dari pendapat responden tersebut berdasarkan Skala Likert di bawah ini.

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

Pernyataan Positif			Pernyataan Negatif	
No	Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
2	Setuju	4	Setuju	2
3	Kurang Setuju	3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Kualitas Data

##### 3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2006) mendefinisikan uji validitas sebagai alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Korelasi bivariante antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk digunakan untuk mengukur validitas dalam penelitian. Apabila dari tampilan output SPSS menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan, dapat disimpulkan bahwa masing masing indikator pertanyaan adalah valid.

### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2006). Jika jawaban terhadap indikator-indikator acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel.

Pengukuran reliabilitas One Shot atau pengukuran sekali saja digunakan dalam penelitian ini. Pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0.60$  (Ghozali, 2006). Jika nilai Alpha  $< 60\%$  hal ini mengindikasikan ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten dan harus kita lihat satu persatu jawaban responden yang tidak konsisten harus dibuang dari analisis dan alpha akan meningkat (Devaluisa, 2009).

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menguji hipotesis. Oleh karena itu, diperlukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan bantuan software SPSS.

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistic yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.



- a. Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bell Shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berate memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.
- b. Grafik *Normality Probability Plot* , dengan ketentuan yang digunakan adalah
  1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi normalitas.
  2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/ atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Metode yang dapat digunakan untuk untuk menguji terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dari matrik kolerasi variable-variabel bebas. Pada matrik kolerasi jika antara variable independen terdapat kolerasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Selain itu dapat dilihat juga nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $< 0, 10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$  (Ghozali, 2006).

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan variable dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Jika variable residual tersebut tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas (Ghozali, 2005 : 105 ). Ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variable dengan nilai residualnya. Dasar yang digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variable bebas terhadap variable terikat. Perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

- Y = Variabel terikat (Kecurangan Akuntansi)
- X1 = Variabel bebas (Efektivitas Pengendalian Internal)
- X2 = Variabel bebas (Kompensasi)
- X3 = Variabel bebas (Moralitas Manajemen)
- a = Konstanta
- b<sub>123</sub> = Koefisien Regresi

e = Standar error (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

### 3.6.4 Uji t (Uji Parsial)

Tujuan dari uji t adalah untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan variabel lain dianggap konstan, dengan asumsi bahwa jika signifikan nilai t hitung yang dapat dilihat dari analisis regresi menunjukkan kecil  $\alpha = 5\%$  berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.6.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009).

Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) 17. Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikansi koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian. Kesimpulan hipotesis dilakukan berdasarkan t-test.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Efektivitas Pengendalian Internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan akuntansi pada PT. Kirana Sapta Desa Panompuan Jae- Tapsel. Yang artinya semakin tinggi efektivitas pengendalian internal maka akan semakin rendah kecurangan akuntansi yang terjadi di PT. Kirana Sapta. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, PT. Kirana Sapta belum menerapkan pengendalian internal yang efektif yang dinilai dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, proses evaluasi, informasi dan komunikasi perusahaan.
2. Kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi pada PT. Kirana Sapta Desa Panompuan Jae- Tapsel. Hal ini dapat dinilai dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa PT. Kirana Sapta telah memberikan upah, gaji, tunjangan dan fasilitas yang sesuai.
3. Moralitas Manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi pada PT. Kirana Sapta Desa Panompuan Jae- Tapsel. Hal ini dapat dinilai dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa PT. Kirana Sapta sudah

4. menerapkan disiplin saat membuat laporan keuangan, keterikatan dengan otonomi yang bertanggung jawab dan membuat laporan dengan benar.

## 5.2 Saran

Adapun saran dari peneliti berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian, sehingga hasil penelitian lebih memungkinkan untuk disimpulkan secara umum. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, dapat dilihat nilai Adjusted R Squer yang diperoleh sebesar 0,342. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 34,2% Kecurangan Akuntansi dapat dijelaskan oleh Efektivitas Pengendalian Internal, Kompensasi dan Moralitas manajemen. Sisanya sebesar 65,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Penguasaan judul pada skripsi harus lebih dikuasai sehingga para peneliti bisa lebih memahami apa yang akan diteliti dan bagaimana situasi pada objek penelitian.

2. Bagi PT. Kirana Sapta Desa Panompuan Jae- Tapsel

Disarankan kepada PT. Kirana Sapta Desa Panompuan Jae- Tapsel untuk meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal sehingga perusahaan dapat terhindar dari Kecurangan Pada Akuntansi

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2015. Auditing Dasar-Dasar Auditing Laporan Keuangan. Jilid 1. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Adelin, Vani. 2013. Pengaruh Pengendalian Internal. Ketaatan Aturan Akutansi dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akutansi. Jurnal UNP: Padang.
- Alfinovita and Sukoharsono .2014. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pada Pemberian Kredit Mikro. Jurnal Akutansi FEB UB: Malang.
- Anastasia. 2014. Pengaruh Keefektivan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akutansi. Jakarta: Ultima Accounting. Vol 6 No.1.
- Arens. 2008. Auditing and Assurance Service. Jakarta: Erlangga.
- Baron. 2006. Psikologi Social. Jilid II Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga.
- Bayangkari, I. B. K. 2008. Audit Manajemen: Prosedur dan Implimentasi Management Audit. Jakarta: Salemba Empat.
- Elder. 2013. Auditing dan Jasa Assurance. Jilid 1. Edisi Keduabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Devi, Novita Sari. 2011. Pengaruh Kompensasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Akutansi. Skripsi FE UNP: Padang.
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1994. Jakarta: Perum Balai Pustaka
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Yogyakarta: Badan Penerbitan BPF.
- Gibson, J.L, Ivan Cevich and Donnelly. 1997. Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur, Proses. Jakarta: Erlangga Edisi 4.
- Hasibuan, Melayu Sp. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT Bumi Aksara: Jakarta
- IAI. 2001. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat
- Kadarisman, M. 2014. Manajemen Kompensasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kohlberg, L. 1969. Stage and Sequence: The Cognitive-development Approach Moral Action to Socialization. In D.A. Goslin (Ed). Handbook of socialization theory and research. pp.347-480
- Komaruddin. 1994. Ensiklopedia Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.

- Martoyo, S. 1994. Manajemen Suber Daya Manusia. Edisi ke 2. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. (2002). Auditing. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmawati, 2012. Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecendrungan Akutansi. Jurnal Publikasi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Samsudin. 2010. Manajemen Suber Daya Manusia. Cetakan ke I. Pustaka Setia: Bandung.
- Sanuari. 2014. Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Manajemen Terhadap kecendrungan Kecurangan Akuntansi. Universitas Negeri Padang: Padang.
- Sawyer, Lawrence. 2006. Internal Auditing, Diterjemahkan oleh: Ali Akbar. Jilid 3. Edisi 5. Salemba Empat: Jakarta.
- Shintadevi, Farizqa. 2015. Pengaruh Keefektivan Penendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening. Skripsi. FE UNY.
- Singlenton. 2006. Fraud Auditing and Forensic Accounting Fourt Edition. Wiley Corporate F&A.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Suhermadi, Bambang 2006. Management Fraud. Melalui <http://internal.dsuc.co.id/managementFraud>.
- Thoyibatun, S. 2009. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis Dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Serta Akibatnya Terhadap Kinerja Organisasi. Ekuitas. ISSN 1411-0393. Universitas Negeri Malang.
- Tuanakota. 2011. Berpikir Kritis Dalam Auditing. Jakarta: Salemba Empat.
- Tuanakotta, T. M. 2007. Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPFE UI).
- Widyaswari, *et al.* 2017. "Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensai, dan Budaya Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (FRAUD) Pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) SeKecamatan Susut". Singaraja: E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganhesa. Vol 8 No.2
- Wilopo. 2006. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia. Makalah. SNA 9 Padang.



**KUESIONER PENELITIAN PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN  
INTERNAL, KOMPENSASI DAN MORALITAS MANAJEMEN TERHADAP  
KECURANGAN AKUNTANSI PADA PT KIRANA SAPTA DESA  
PANOMPUAN JAE-TAPSEL**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Sdr/i Responden

Saya adalah mahasiswa dari Universitas Medan Area yang sedang melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kompensasi dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecurangan Akuntansi” dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) saya. Saya memahami sepenuhnya bahwa waktu Anda sangat terbatas dan berharga. Namun demikian, kami sangat mengharapkan kesediaan Anda untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Atas partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Umur :

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Lama Berkerja :

Nama Perusahaan :

(Boleh tidak di isi)

Jabatan :

Responden diharapkan memilih salah satu dari jawaban pada kolom yang tersedia.

Dengan tanda  $\surd$  untuk kolom yang dipilih oleh responden

### Pilihan Arti

**SS** (Sangat setuju)

**TS** (Tidak Setuju)

**S** (Setuju)

**STS** (Sangat Tidak Setuju)

**KS** (Kurang Setuju)

## 1. EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Setiap karyawan memahami peran dan tanggung jawab pengendalian internal					
2	Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan adanya kecurangan dalam penilaian resiko					
3	Perusahaan menjalankan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan					
4	Perusahaan mendapatkan informasi yang relevan serta berkualitas untuk mendukung pengendalian internal					
5	Perusahaan mengkomunikasikan secara internal mengenai pengendalian internal untuk mendukung komponen lainnya					
6	Perusahaan memilih evaluasi berkelanjutan untuk memastikan baswa pengendalian internal ada dan berfungsi					

## 2. KOMPENSASI

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Besarnya gaji pokok yang diberikan perusahaan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan					
2	Gaji pokok yang diberikan oleh perusahaan telah memenuhi kebutuhan dasar					
3	Perusahaan selalu memberikan upah insentif secara adil					
4	Perusahaan memberikan saranan pendukung dan peralatan bekerja yang memadai					
5	Fasilitas kantor hanya digunakan untuk kegiatan kantor					
6	Tunjangan yang diberikan perusahaan dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan					

### 3. MORALITAS MANAJEMEN

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF PERTANYAAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Merekayasa laporan keuangan, agar kinerja perusahaan tetap terlihat baik					
2	Merekayasa laporan keuangan, karena jika menyampaikan laporan keuangan yang sebenarnya tidak akan memperoleh bonus seperti periode sebelumnya.					
3	Menyusun laporan keuangan yang menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, karena hal ini tidak akan merugikan perusahaan secara keseluruhan di masa depan, serta tidak akan terkena sanksi undang-undang.					
4	Menyusun laporan keuangan seperti periode yang lalu, karena bila menyampaikan laporan keuangan posisi yang sebenarnya, mereka akan diberhentikan oleh pemegang saham					
5	Menyusun laporan keuangan yang sebenarnya, demi mempertimbangkan prinsip kesejahteraan bagi semua pihak yang mempunyai kepentingan atas perusahaan, serta tidak merugikan profesi akuntan secara keseluruhan					
6	Menyusun laporan keuangan yang tidak sebenarnya, karena hal ini sudah menjadi kelaziman perusahaan					

#### 4. KECURANGAN AKUNTANSI

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Suatu hal yang wajar apabila untuk suatu tujuan tertentu, biaya dicatat lebih besar dari semestinya					
2	Bukan suatu masalah yang besar apabila pencatatan bukti transaksi dilakukan tanpa otoritas dari pihak yang berwenang					
3	Merupakan hal yang wajar apabila pengguna anggaran memasukkan kebutuhan lain yang tidak sesuai kedalam belanja peralatan gedung kantor					
4	Suatu hal yang wajar apabila para pengguna anggaran menggunakan kuintitas kosong atas pembelian bahan perlengkapan kantor					
5	Suatu hal yang wajar apabila ditemukan adanya pengeluaran tanpa dokumen pendukung					
6	Bukan suatu masalah apabila sisa anggaran dibagikan kepada pegawai sebagai bonus					

## Hasil Jawaban Responden

No	Efektifitas Pengendalian Internal						Total Skor	Kompensasi						Total Skor
	P1	P2	P3	P4	P5	P6		P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	3	22
2	2	2	4	2	4	2	16	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
4	2	2	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
6	2	2	2	4	4	2	16	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	2	2	4	4	20	5	5	5	5	5	5	30
9	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
11	2	2	2	4	4	2	16	4	4	4	4	3	3	22
12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
13	2	2	4	2	4	5	19	5	5	5	5	5	5	30
14	4	4	4	4	4	2	22	4	4	4	4	4	4	24
15	5	4	5	4	4	5	27	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	30
18	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	4	5	4	5	28	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	5	5	27
22	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	4	4	4	22
24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
25	5	5	4	4	4	5	27	2	2	2	5	5	5	21
26	5	5	4	4	4	5	27	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	30
28	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	3	3	3	23
29	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	30
30	5	5	4	4	5	4	27	5	5	4	4	4	4	26

No	Moralitas Manajemen						Total Skor	Kecurangan Akuntansi						Total Skor
	P1	P2	P3	P4	P5	P6		P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	5	4	2	4	4	24	4	4	4	2	4	4	22
2	5	5	4	5	4	5	28	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	2	4	2	4	20	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	2	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
6	5	5	4	5	4	5	28	5	5	5	5	5	5	30
7	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
8	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
9	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
10	5	4	4	2	4	5	24	4	3	4	3	4	2	20
11	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	5	4	5	4	26	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	2	4	2	4	20	5	5	5	5	5	5	30
14	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	3	2	2	19
15	5	5	4	3	4	4	25	5	4	2	2	2	2	17
16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
17	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	5	5	5	5	30	2	2	2	2	2	2	12
19	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	4	4	2	23
21	5	5	4	5	4	5	28	4	4	4	4	4	4	24
22	5	5	4	2	4	4	24	4	4	4	2	2	2	18
23	5	5	4	5	4	5	28	5	5	5	5	5	5	30
24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	2	23
25	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
26	5	4	5	5	5	5	29	5	2	4	2	2	2	17
27	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	2	4	2	4	20	4	4	4	4	4	4	24
29	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
30	3	2	5	2	5	4	21	2	2	2	2	2	2	12



## Frequency Table Pengendalian Internal

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	16.7	16.7
	Setuju	19	63.3	80.0
	Sangat Setuju	6	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	16.7	16.7
	Setuju	21	70.0	86.7
	Sangat Setuju	4	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	10.0	10.0
	Setuju	26	86.7	96.7
	Sangat Setuju	1	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	10.0	10.0
	Setuju	26	86.7	96.7
	Sangat Setuju	1	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0

**P5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	29	96.7	96.7	96.7
Sangat Setuju	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

**P6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	4	13.3	13.3	13.3
Setuju	20	66.7	66.7	80.0
Sangat Setuju	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Frequency Table Kompensasi

**P1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
Kurang Setuju	1	3.3	3.3	6.7
Setuju	21	70.0	70.0	76.7
Sangat Setuju	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

**P2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
Kurang Setuju	1	3.3	3.3	6.7
Valid Setuju	21	70.0	70.0	76.7
Sangat Setuju	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

**P3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
Valid Setuju	24	80.0	80.0	83.3
Sangat Setuju	5	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

**P4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang Setuju	1	3.3	3.3	3.3
Valid Setuju	22	73.3	73.3	76.7
Sangat Setuju	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

**P5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang Setuju	3	10.0	10.0	10.0
Valid Setuju	20	66.7	66.7	76.7
Sangat Setuju	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

**P6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	3	10.0	10.0
	Setuju	20	66.7	76.7
	Sangat Setuju	7	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0

## Frequency Table Moralitas Manajemen

**P1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	3.3	3.3
	Tidak Setuju	12	40.0	43.3
	Sangat Tidak Setuju	17	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0

**P2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	3.3	3.3
	Tidak Setuju	14	46.7	50.0
	Sangat Tidak Setuju	15	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0

**P3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	10.0	10.0
	Setuju	18	60.0	70.0
	Sangat Setuju	9	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0

**P4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	5	16.7	16.7	16.7
Kurang Setuju	1	3.3	3.3	20.0
Valid Tidak Setuju	13	43.3	43.3	63.3
Sangat Tidak Setuju	11	36.7	36.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

**P5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	3	10.0	10.0	10.0
Valid Setuju	18	60.0	60.0	70.0
Sangat Setuju	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

**P6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4.00	18	60.0	60.0	60.0
Valid 5.00	12	40.0	40.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Frequency Table Kecurangan Akuntansi

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	2	6.7	6.7	6.7
Tidak Setuju	18	60.0	60.0	66.7
Sangat Setuju	10	33.3	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	3	10.0	10.0	10.0
Kurang Setuju	1	3.3	3.3	13.3
Tidak Setuju	18	60.0	60.0	73.3
Sangat Setuju	8	26.7	26.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	3	10.0	10.0	10.0
Tidak Setuju	18	60.0	60.0	70.0
Sangat Setuju	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

**P4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	6	20.0	20.0	20.0
Kurang Setuju	2	6.7	6.7	26.7
Valid Tidak Setuju	14	46.7	46.7	73.3
Sangat Setuju	8	26.7	26.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

**P5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	6	20.0	20.0	20.0
Valid Tidak Setuju	15	50.0	50.0	70.0
Sangat Setuju	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

**P6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	9	30.0	30.0	30.0
Valid Tidak Setuju	13	43.3	43.3	73.3
Sangat Setuju	8	26.7	26.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Hasil Uji Validitas Efektivitas Pengendalian Internal

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
P1	Pearson Correlation	1	.963**	.473**	.473**	.228	.582**	.930**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.008	.225	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.963**	1	.420*	.480**	.256	.564**	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000		.021	.007	.173	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.473**	.420*	1	.260	.049	.531**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.008	.021		.165	.799	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.473**	.480**	.260	1	.049	.163	.579**
	Sig. (2-tailed)	.008	.007	.165		.799	.388	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.228	.256	.049	.049	1	.015	.420
	Sig. (2-tailed)	.225	.173	.799	.799		.939	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.582**	.564**	.531**	.163	.015	1	.545**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.003	.388	.939		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.930**	.916**	.662**	.579**	.220	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30



## Hasil Uji Validitas Kompensasi

### Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	1.000**	.861**	.136	.141	.141	.756**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.474	.458	.458	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	1.000**	1	.861**	.136	.141	.141	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.474	.458	.458	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.861**	.861**	1	.312	.286	.286	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.093	.125	.125	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.136	.136	.312	1	.897**	.897**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.474	.474	.093		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.141	.141	.286	.897**	1	1.000**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.458	.458	.125	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.141	.141	.286	.897**	1.000**	1	.739**
	Sig. (2-tailed)	.458	.458	.125	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.756**	.756**	.815**	.716**	.739**	.739**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

## Hasil Uji Validitas Moralitas Manajemen

### Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.895**	.314	.230	.314	.678**	.715**
	Sig. (2-tailed)		.000	.091	.222	.091	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.895**	1	.162	.338	.162	.489**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000		.391	.067	.391	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.314	.162	1	.194	1.000**	.475**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.091	.391		.304	.000	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.230	.338	.194	1	.194	.593**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.222	.067	.304		.304	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.314	.162	1.000**	.194	1	.475**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.091	.391	.000	.304		.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.678**	.489**	.475**	.593**	.475**	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.008	.001	.008		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.715**	.645**	.756**	.636**	.756**	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

## Hasil Uji Validitas Kecurangan Akuntansi

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.735**	.719**	.562**	.538**	.536**	.744**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.002	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.735**	1	.763**	.808**	.768**	.765**	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.719**	.763**	1	.791**	.780**	.655**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.562**	.808**	.791**	1	.898**	.821**	.936**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.538**	.768**	.780**	.898**	1	.795**	.918**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.536**	.765**	.655**	.821**	.795**	1	.885**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.744**	.909**	.880**	.936**	.918**	.885**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	6

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	6

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	6

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	6

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	34.599	10.608		3.262	.003		
1 Efektivitas	-.962	.248	-.599	-3.884	.001	.954	1.048
Penegndalian Internal							
Kompensasi	.339	.303	.176	1.118	.274	.919	1.088
Moralitas Manajemen	.121	.255	.076	.474	.640	.887	1.127

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

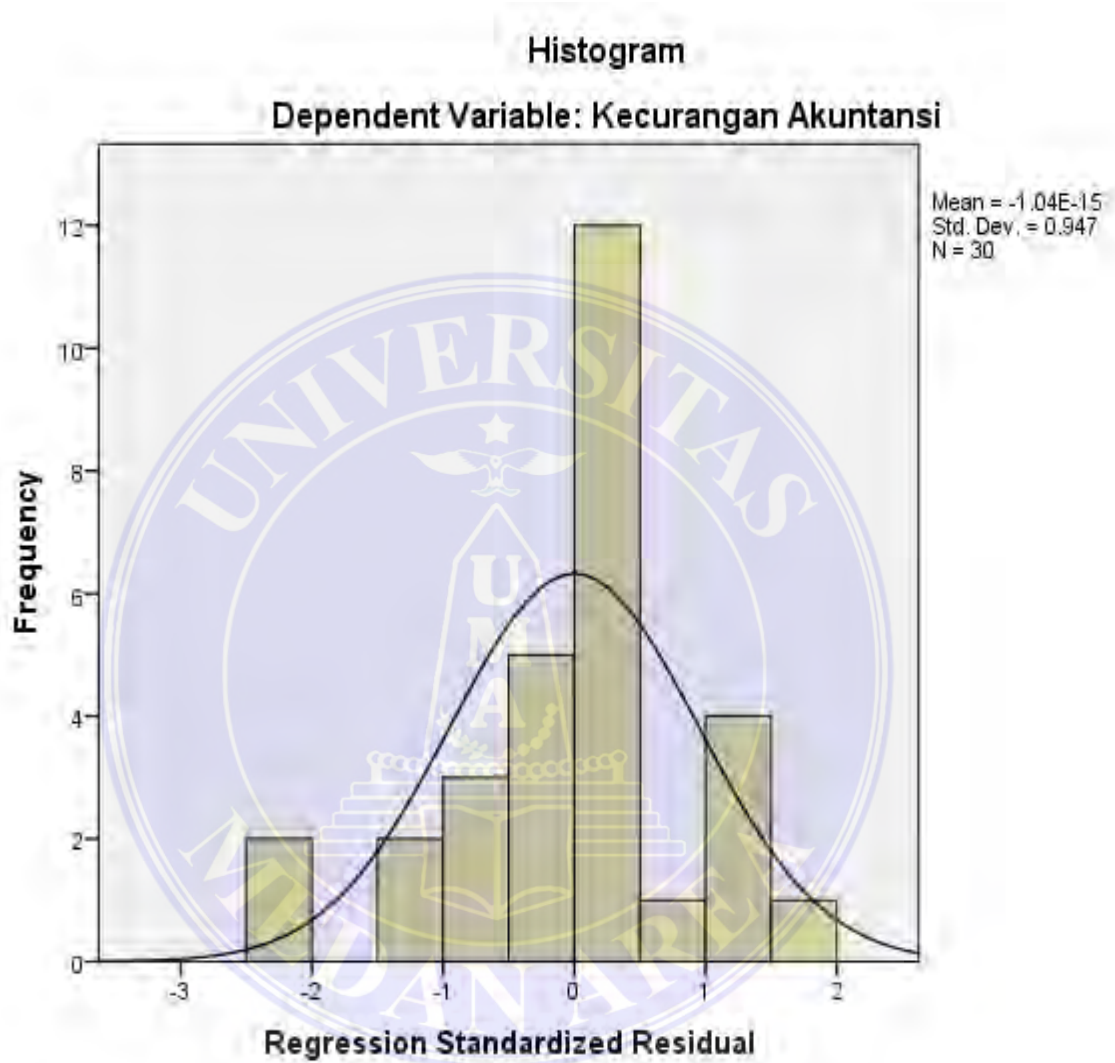
#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.640 <sup>a</sup>	.410	.342	4.13642	2.640

a. Predictors: (Constant), Moralitas Manajemen, Efektivitas Penegndalian Internal, Kompensasi

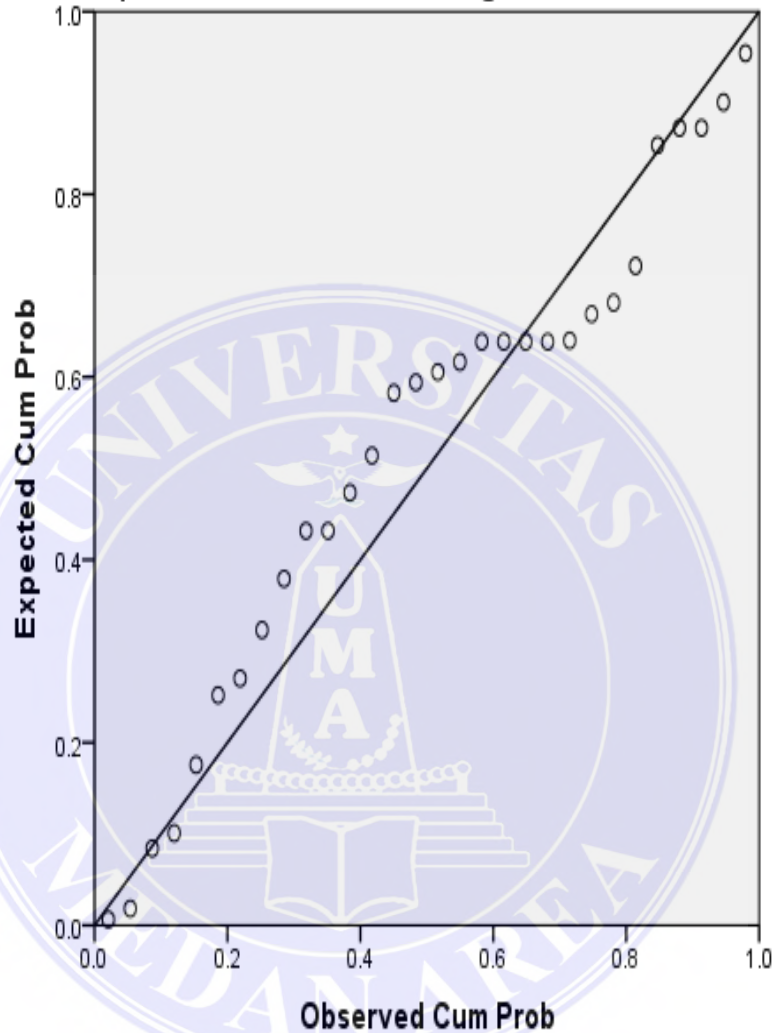
b. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

## Charts



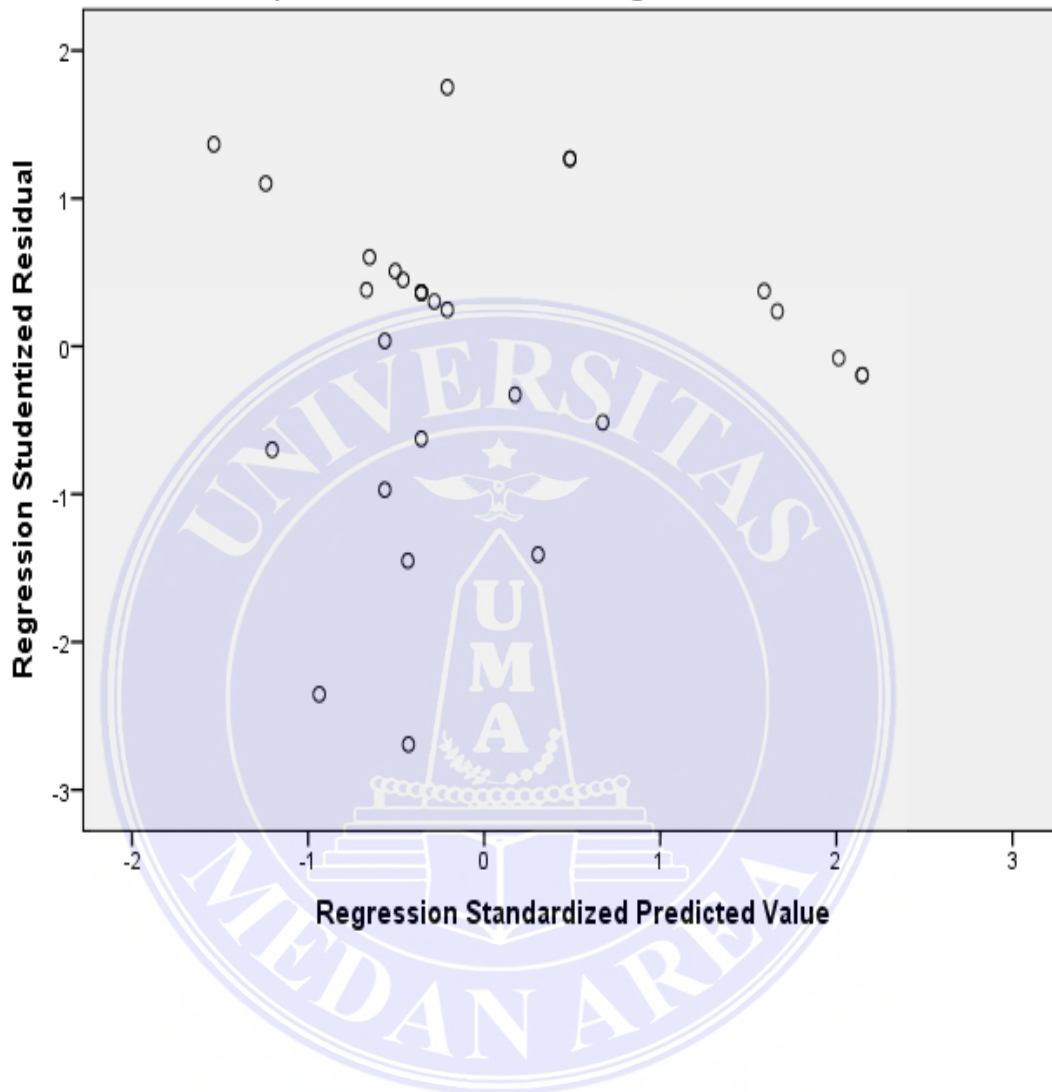
## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi



### Scatterplot

Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi





# LAMPIRAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/4/19

Access From ([repository.uma.ac.id](http://repository.uma.ac.id))